

**PENGARUH PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI, KEMAMPUAN
PEMAKAI SISTEM INFORMASI, UKURAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Lumajang)**

Indra Fatmawati

Prodi Akuntansi FE Universitas Muhammadiyah, Jember

Email : indrafatmawati170@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of user information system participation, the ability of users of information systems, organizational size on the performance of accounting information systems (empirical studies on OPD (regional organization of Lumajang Regency) .This type of research is explanatory research. The target population in this study is monthly employees & employees of information technology users in the OPD (Regional Device Organization) of Lumajang Regency totaling 50 people.The sampling method uses a saturated sampling method that is where all members of the population are sampled. Samples in this study are staff / employees & employees of information technology users in Regional Offices (Regional Device Organizations) Lumajang Regency which numbered 50 people.The data analysis method used in this study is the method of multiple linear regression analysis.The hypothesis test used is the t test, F test and coefficient of determination.

The results of the study show that the information system user participation influences the performance of the SIA OPD (Regional Device Organization) of Lumajang Regency. The ability of system users influences the performance of SIA OPD (Regional Device Organization) of Lumajang Regency. The size of the organization influences the performance of the SIA OPD (Regional Device Organization) of Lumajang Regency.

Keywords: user system information participation, information system user capability, organization measurement of accounting information system performance

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, persaingan, perubahan dan ketidakpastian antar bidang usaha mewarnai kehidupan lingkungan bisnis yang semakin ketat. Agar suatu badan usaha atau perusahaan dapat tetap bertahan, perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan usaha. Persaingan bisnis yang semakin meningkat ini menuntut perusahaan untuk dapat memanfaatkan kemampuan yang ada dengan sebaik mungkin. Manajemen dalam suatu perusahaan perlu untuk mengidentifikasi masalah, menyeleksi, menganalisis suatu proses penyesuaian dengan tepat untuk mendapatkan peluang agar dapat unggul dari pesaingnya. Dalam pengembangan sistem informasi sangat tergantung pada kesesuaian harapan antara *system analyst*, pemakai (*user*), sponsor dan *customer* (Szajna dan Scammell 1993). Perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga perubahan perilaku dan organisasi (Hopwood 1995). Perubahan perilaku dan organisasi ini dapat berupa *resistency to change*. Oleh karena itu pengembangan sistem informasi memerlukan suatu perencanaan dan implementasi yang hati-hati, untuk

menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan (*resistency to change*) maka diperlukan adanya partisipasi dari pemakai (Ginzberg, 1981).

Penggunaan teknologi telematika menghasilkan simplikasi hubungan antara masyarakat dan pemerintah, yaitu dalam bentuk G2C (*Government to Citizen*), G2B (*Government to Business*) dan G2G (*Government to Government*). Tak terkecuali di Kabupaten Lumajang yang sistem informasi akuntansi (SIA) dalam pencatatan serta penyusunan laporan keuangan sudah menggunakan *software e-finance* sejak tahun 2015. Namun masih terdapat beberapa kelemahan seperti adanya indikasi penyalahgunaan kecanggihan alat sehingga mengakibatkan masalah dan kurangnya sosialisasi tentang pentingnya sistem informasi sehingga beberapa data antar instansi ada yang masih belum sinkron. Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah Kabupaten Lumajang terdapat beberapa kasus sehingga mengakibatkan Tahun 2017 turun kelas dalam opini laporan keuangan menjadi Wajar Dengan Pengecualian (WDP) setelah tiga tahun berturut-turut WTP mulai dari tahun 2014-2016. Oleh sebab itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti melihat bagaimana pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Lumajang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Apakah partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja SIA?
- b) Apakah kemampuan pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja SIA?
- c) Apakah ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja SIA?

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wibowo (2007) kinerja dapat dipandang sebagai berikut: “Proses maupun hasil pekerjaan. Kinerja merupakan suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja. Namun hasil pekerjaan itu juga merupakan kinerja.” Kinerja mengandung pengertian gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam periode tertentu. Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Secara umum istilah kinerja juga digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu priode dengan referensi pada sejumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dansemacamnya.

Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

Menurut Azhar Susanto (2008) para pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (*end user*). Para pemakai akhir sistem informasi biasanya kurang begitu perhatian dengan biaya yang dikeluarkan serta manfaat yang diperoleh dibandingkan dengan pemilik sistem informasi. Perhatian utama dari pemakai akhir sistem informasi tersebut adalah bagaimana agar sistem informasi dapat membantu menyelesaikan pekerjaannya

Kemampuan Pemakai Sistem Informasi

Kemampuan merujuk ke kepastian individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Itulah penilaian tentang apa yang dapat dilakukan seseorang. Kemampuan untuk melakukan fungsi pekerjaan sambil menerapkan atau menggunakan pengetahuan penting. Kemampuan yang dibuktikan melalui kegiatan atau perilaku yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan

Ukuran Organisasi

Menurut Jogiyanto (2007) ukuran organisasi merupakan faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi, semakin besar organisasi, semakin banyak informasi yang dibutuhkan. Pratiwi (2010) ukuran perusahaan atau skala perusahaan pada dasarnya adalah mengelompokkan perusahaan ke dalam beberapa kelompok, diantaranya adalah perusahaan besar, sedang dan perusahaan kecil.

1 Partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja SIA

Partisipasi digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata dari pemakai dalam pengembangan sistem informasi mulai dari tahap perencanaan, pengembangan, sampai pada tahap implementasi sistem informasi. Adanya partisipasi pemakai diharapkan dapat meningkatkan penerimaan sistem oleh pemakai, yaitu dengan mengembangkan harapan yang realistis terhadap kemampuan sistem dan pemecahan konflik seputar masalah perencanaan sistem terhadap informasi yang dikembangkan. Partisipasi mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap pemakai. Peneliti sebelumnya Luciana (2008) menyatakan bahwa keterlibatan partisipasi pemakai sistem informasi secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan keterangan di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja SIA.

2 Kemampuan pemakai sistem berpengaruh terhadap kinerja SIA

Kemampuan merujuk ke kepastian individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Itulah penilaian tentang apa yang dapat dilakukan seseorang. Kemampuan untuk melakukan fungsi pekerjaan sambil menerapkan atau menggunakan pengetahuan penting. Kemampuan yang dibuktikan melalui kegiatan atau perilaku yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan. Kemampuan keseluruhan seseorang hakikatnya tersusun dari dua faktor; Kemampuan intelektual, Kemampuan fisik. Penjelasan mengenai kemampuan sebagai berikut: Kemampuan yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan mental. Pekerjaan membebaskan tuntutan berbeda kepada pelaku untuk menggunakan kemampuan intelektual. Singkat saja makin banyak tuntutan pemrosesan informasi dalam pekerjaan tertentu, makin banyak kecerdasan dan kemampuan verbal umum yang di butuhkan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan sukses. Kemampuan fisik Khususnya bermakna penting bagi keberhasilan menjalankan pekerjaan pekerjaan yang kurang menuntut keterampilan dan yang lebih standar. Misalnya pekerjaan yang keberhasilannya menuntut stamina. Peneliti sebelumnya Nugerahmawati (2013) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai sistem informasi secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan keterangan di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Kemampuan pemakai sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja SIA.

3 Ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja SIA

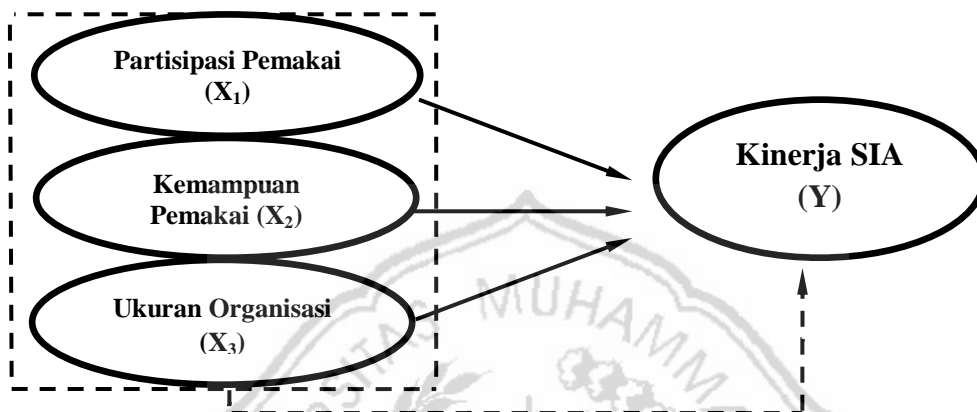
Ukuran organisasi digunakan untuk mengukur tingkat besaran dari perusahaan adalah banyaknya karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut. Dalam perencanaan sistem perlu diperhatikan pemilihan sistem informasi yang akan dipakai, di mana harus dilihat dari tujuan yang ingin dicapai dan operasi dari perusahaan tersebut. Sistem informasi yang dipilih juga harus disesuaikan dari ukuran perusahaan, yaitu dilihat dari skala operasinya. Untuk perusahaan yang skala operasinya kecil dengan menggunakan sistem informasi yang sederhana sudah dapat memenuhi kebutuhan sistem informasinya, sedangkan perusahaan yang skala operasinya besar dan luas harus menggunakan sistem informasi yang lebih besar dan teknologi yang canggih. Jadi suatu sistem haruslah sesuai pengguna dan biaya yang dikeluarkannya, agar sistem informasi akuntansi dapat memberikan efektivitas dan efisiensi

bagi perusahaan (Partomo et. Al, 2004). Peneliti sebelumnya Nugerahmawati (2013) menyatakan bahwa ukuran organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Berdasarkan keterangan di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:
H3 : Ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Untuk mempermudah pemahaman tentang penelitian ini penulis menggunakan kerangka pemikiran sebagai landasan dalam pembahasan masalah yang penulis teliti. Maka kerangka konsep yang disusun adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1: Kerangka Konsep Penelitian

Sumber: Skripsi terdahulu yang dikembangkan untuk penelitian

Keterangan: - - - - ➤ Pengaruh Secara Simultan

————➔ Pengaruh Secara Parsial

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data subyek. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan satu kegiatan dalam periode tertentu. Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Penelitian yang dilakukan komara (2005) menyebutkan 2 kategori untuk menilai suatu kinerja sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Kepuasan pemakai sistem informasi pada isi SIA
2. Kepuasan pemakai sistem informasi pada akurasi SIA
3. Kepuasan pemakai sistem informasi pada format SIA
4. Banyaknya penggunaan/durasi
5. Kerutinan penggunaan

Variabel independen dalam penelitian ini yakni Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan pemakai sistem dan Ukuran Organisasi.

- a. Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X₁)

Menurut Olson & Ives dalam Choe dalam Komara (2005). Keterlibatan pengguna merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target.

Indikator yang digunakan (Susanto, 2008):

- 1) Ikut serta berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi
 - 2) Meningkatkan hubungan antara user dan manajemen
 - 3) Merasa memiliki dan turut menjaga atas sistem yang dibangun
 - 4) Menghasilkan sistem informasi yang bernilai
 - 5) Memberikan kepuasan bagi manajemen
- b. Kemampuan pemakai sistem (X2)
- Menurut Robbins mendefinisikan kemampuan (*ability*) yang dialih bahasakan oleh Diana Angelica adalah sebagai berikut: “Kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya ”.
- Indikator yang digunakan (Robins, 2008):
- 1) Memiliki pengetahuan sistem informasi akuntansi
 - 2) Memahami tugas dan pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi
 - 3) Mampu mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab
 - 4) Mampu menyelaraskan pekerjaan dengan tugas
 - 5) Ahli dalam pekerjaan yang menjadi tanggungjawab
- c. Ukuran Organisasi (X3)
- Menurut Choe, Jong-Min (1996, dalam Luciana Spica, 2007). “Ukuran organisasi dapat diukur oleh jumlah penjualan atau pendapatan jumlah pegawai dari suatu perusahaan. ”
- Indikator yang digunakan (Partomo, 2004) :
- 1) Memiliki total asset lebih dari Rp. 5 milyar.
 - 2) Unit kegiatan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200 juta
 - 3) Memiliki pekerja di atas 2000 orang.
 - 4) Rotasi pegawai dilakukan secara rutin sesuai aturan
 - 5) Memiliki beberapa unit kegiatan

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menjadi objek penelitian di sini adalah dinas yang ada di Kota Lumajang. Berdasarkan pasal 9 ayat (1) dan (2) dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah menyatakan bahwa Dinas Daerah Kabupaten/Kota merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten/Kota dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris Daerah. Dinas ini mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi. Sedangkan berdasarkan pasal 10 ayat (2) dan (5) pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 8 Tahun 2003 menyatakan bahwa Lembaga Teknis Daerah Kabupaten/Kota merupakan unsur pelaksana tugas tertentu, dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris Daerah, yang melaksanakan tugas tertentu karena sifatnya tidak tercakup oleh Sekretariat Daerah dan Dinas Daerah Kabupaten/Kota. Lembaga Teknis Daerah ini dapat berupa Badan, Kantor, dan Rumah Sakit Daerah. Berdasarkan gambaran umum di atas, maka penulis akan mengambil objek penelitian berupa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terdiri dari 5 Dinas yang ada di kota Lumajang.

Deskripsi hasil

Deskriptif Karakteristik Responden

Berikut ini disajikan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan data tentang karakteristik responden. Berikut ini disajikan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan data tentang karakteristik responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut: Umur, Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir. Data deskriptif responden sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Umur Responden

Umur	Jumlah	Persentase (%)
26 – 30 tahun	8	16
31 – 35 tahun	17	34
36 – 40 tahun	10	20
> 40 tahun	15	30
Jumlah	50	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berumur 26 – 30 tahun sebanyak 8 orang (16%), 31 – 35 tahun sebanyak 17 orang (34%), 36 – 40 tahun sebanyak 10 orang (20%) dan > 40 tahun sebanyak 15 orang (30%).

2. Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	33	66
Perempuan	17	34
Jumlah	50	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 33 orang (66%), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 17 orang (34%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Pendidikan Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
S1	38	76
S2	12	24
Jumlah	50	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berpendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 38 orang (76%) dan responden yang berpendidikan terakhir S2 yaitu sebanyak 12 orang (24%).

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Dari data distribusi frekuensi responden dapat dilihat seberapa besar nilai suatu variabel jika dibandingkan nilai variabel lain, serta bagaimana pola hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian.

4.3.1. Deskripsi Variabel Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X_1)

Penilaian responden terhadap variabel Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X_1), menurut klarifikasi tingkatan skor dari masing-masing pernyataan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden										Total
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	
1	23	46	19	38	8	16	-	-	-	-	50
2	12	24	29	59	9	18	-	-	-	-	50
3	12	24	33	66	5	10	-	-	-	-	50
4	11	22	32	64	6	12	1	2	-	-	50
5	11	22	34	68	5	10	-	-	-	-	50
Rata-Rata	13.8	27.6	29.4	59	6.6	13.2	1	2	-	-	50

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data Tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa penilaian terbanyak responden terhadap variabel Partisipasi Pemakai Sistem Informasi setuju, yaitu dengan presentasi jawaban pada indikator Ikut serta berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi sebesar 38%, indikator Meningkatkan hubungan antara user dan manajemen sebesar 59%, indikator Merasa memiliki dan turut menjaga atas sistem yang dibangun sebesar 66%, indikator Menghasilkan sistem informasi yang bernilai sebesar 64% dan indikator Memberikan kepuasan bagi manajemen sebesar 68%. dari presentase masing-masing indikator diperoleh rata-rata sebesar 59% pada penilaian kriteria jawaban setuju bahwa Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Lumajang baik dan sesuai.

4.3.2. Deskripsi Variabel Kemampuan pemakai sistem (X_2)

Penilaian responden terhadap variabel Kemampuan pemakai sistem (X_2), menurut klarifikasi tingkatan skor dari masing-masing pernyataan Kemampuan pemakai system dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kemampuan Pemakai Sistem

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden										Total
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	
1	11	22	28	56	11	22	-	-	-	-	50
2	16	32	26	52	8	16	-	-	-	-	50
3	7	14	33	66	10	20	-	-	-	-	50
4	8	16	33	66	9	18	-	-	-	-	50
5	12	24	32	64	6	12	-	-	-	-	50
Rata-Rata	10.8	21.6	30.4	60.8	8.8	17.6	-	-	-	-	50

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data Tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa penilaian terbanyak responden terhadap variabel Kemampuan Pemakai Sistem setuju, yaitu dengan presentasi jawaban pada indikator Memiliki pengetahuan sistem informasi akuntansi sebesar 56%, indikator Memahami tugas dan pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi sebesar 52%, indikator Mampu mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi tanggung jawab sebesar 66%, indikator Mampu menyelaraskan pekerjaan dengan tugas sebesar 66% dan indikator Ahli dalam pekerjaan yang menjadi tanggungjawab sebesar 64%. dari presentase masing-masing indikator diperoleh rata-rata sebesar 60,8% pada penilaian kriteria jawaban setuju bahwa Kemampuan Pemakai Sistem pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Lumajang baik dan sesuai.

4.3.3. Deskripsi Variabel Ukuran Organisasi (X_3)

Penilaian responden terhadap variabel Ukuran Organisasi (X_3), menurut klarifikasi tingkatan skor dari masing-masing pernyataan Ukuran Organisasi dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Ukuran Organisasi

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden										Total
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	
1	6	12	30	60	9	18	5	10	-	-	50
2	5	10	13	26	24	48	8	16	-	-	50
3	8	16	28	56	12	24	2	4	-	-	50
4	7	14	33	66	6	12	4	8	-	-	50
5	7	14	26	52	13	26	3	6	1	2	50
Rata-Rata	6.6	13.2	26	52	12.8	25.6	4.4	8.8	1	2	50

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan data Tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa penilaian terbanyak responden terhadap variabel Ukuran Organisasi setuju, yaitu dengan presentasi jawaban pada indikator Memiliki total asset lebih dari Rp. 5 milyar sebesar 60%, indikator Unit kegiatan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200 juta sebesar 26%, indikator Memiliki pekerja di atas 2000 orang sebesar 56%, indikator Rotasi pegawai dilakukan secara rutin sesuai aturan sebesar 66% dan indikator Memiliki beberapa unit kegiatan sebesar 26%. dari presentase masing-masing indikator diperoleh rata-rata sebesar 52% pada penilaian kriteria jawaban setuju bahwa Ukuran Organisasi pada Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Lumajang baik dan sesuai.

4.3.4. Deskripsi Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Penilaian responden terhadap variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y), menurut klarifikasi tingkatan skor dari masing-masing pernyataan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Nomor Pernyataan	Jawaban Responden										Total
	5	%	4	%	3	%	2	%	1	%	
1	11	22	27	54	12	24	-	-	-	-	50
2	9	18	25	50	16	32	-	-	-	-	50
3	7	14	31	62	12	24	-	-	-	-	50
4	7	14	28	56	12	24	3	6	-	-	50
5	14	28	32	64	4	8	-	-	-	-	50
Rata-Rata	9.6	19.2	28.6	57.2	11.2	22.4	3	6			50

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan data Tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa penilaian terbanyak responden terhadap variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi setuju, yaitu dengan presentasi jawaban pada indikator Kepuasan pemakai sistem informasi pada isi SIA sebesar 54%, indikator Kepuasan pemakai sistem informasi pada akurasi SIA sebesar 50%, indikator Kepuasan pemakai sistem informasi pada format SIA sebesar 62%, indikator Banyaknya penggunaan/durasi sebesar 56% dan indikator Kerutinan penggunaan sebesar 64%. dari presentase masing-masing indikator diperoleh rata-rata sebesar 57,2% pada penilaian kriteria jawaban setuju bahwa Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Lumajang baik dan sesuai. Hasil perhitungan yang lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.3.

TABEL

Adapun hasil Hipotesis dapat diringkas seperti pada tabel sebagai berikut: Uji t adalah suatu uji untuk pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji t

Variabel	t tabel	t hitung	Sig
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X_1)	1,671	2,390	0,021
Kemampuan Pemakai Sistem (X_2)	1,671	2,662	0,011
Ukuran Organisasi (X_3)	1,671	2,335	0,024

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut dapat diketahui besar dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X_1) terhadap variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa Tingkat signifikansi (α) dari variabel Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (X_1) adalah $0,021 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,390 > t$ table 1,671. Hal ini berarti Partisipasi Pemakai Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (H_1 diterima).

2. Kemampuan Pemakai Sistem (X_2) terhadap variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa Tingkat signifikansi (α) dari variabel Kemampuan Pemakai Sistem (X_2) adalah $0,011 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,662 > t$ table 1,671. Hal ini berarti Kemampuan Pemakai Sistem berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (H_2 diterima).

3. Ukuran Organisasi (X_3) terhadap variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa Tingkat signifikansi (α) dari variabel Ukuran Organisasi (X_3) adalah $0,024 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,335 > t$ table 1,671. Hal ini berarti Ukuran Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (H_2 diterima).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan yakni Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Partisipasi pemakai sistem informasi terhadap kinerja SIA menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa Partisipasi pemakai sistem informasi yang baik akan meningkatkan kinerja SIA. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Kemampuan pemakai sistem terhadap kinerja SIA menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa Kemampuan pemakai sistem yang baik akan meningkatkan kinerja SIA. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Ukuran organisasi terhadap kinerja SIA menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa Ukuran organisasi yang baik akan meningkatkan kinerja SIA.

Saran

Bagi Pihak Instansi OPD Kabupaten Lumajang agar terus mempertahankan persepsi karyawan atas Partisipasi pemakai sistem informasi yang dirasa telah sangat baik. Pihak Instansi OPD Kabupaten Lumajang agar terus mempertahankan persepsi karyawan atas Kemampuan pemakai sistem yang dirasa telah sangat baik. Pihak Instansi OPD Kabupaten Lumajang agar terus mempertahankan persepsi karyawan atas Ukuran organisasi yang dirasa

telah sangat baik. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lainnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA, selain itu peneliti selanjutnya juga menambah jumlah variabel dengan melakukan penelitian di instansi lainnya yang berbeda dengan membandingkan hasil penelitian sebelumnya, untuk menganalisis apakah variabel lainnya juga dapat berpengaruh atau tidak berpengaruh dengan memberikan analisisnya mengenai hasil data yang diperoleh

DAFTAR PUSTAKA

- Amrul, Sadat dan Syar'ie, Ahyadi, 2005, *Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Proses Pengembangan Kualitas Sistem*, Solo: Simposium Nasional Akuntansi VIII
- Bodnar, George H, & Hopwood, William S, 2010, *Accounting Information System, Tenth Edition*, Pearson Education inc, Upper saddle River, New Jersey
- Bonner, S. E. & Sprinkle. 2002. *A Model of The Effects of Audit Task Complexity, Accounting, Organizations and Society.*, 19 (3): 213-234.
- Campbell, N. A, 2000, *International Student Edition Biology*, Singapore : Addison Wesley Longman, Inc
- Choe, Jong-Min, 1996, *The Relationship Among Performance of Accounting Information System, Influence factor, and Evolution Level of Information System*, *Journal Management Information System*, Vol 12 iss,
- Elsa. 2010. *Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba*. *Jurnal Akuntansi* 1(3): 1-23.
- Fung Jen.2008. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Volume IV No.2
- Goodhue, D.I 1995. "Task –Technology and Individual Performance". *Mis Quarterly*, Juni 213-236.
- Ghozali, Hapsari, 2006, *Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis Sumber Daya Terhadap Kinerja Perusahaan*, *Jurnal Maksi*, Vol,6 No,1 (60-68).
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: UNDIP.
- Ginzberg, M.J. April 1981. "Early Diagnosis of Implementation Failure: Priopmising Result and Unanswered Question". *Management Sciences*. Vol. 27, No. 4
- Gomes, Cardoso, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi kelima, Yogyakarta
- Hasibuan, 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: BumiAksara
- Hunton & Kenneth (1994). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm, 10th edition*. Pearson Education, Inc., New Jersey
- Irawati, Wijayanti, 2005, *Pengaruh Partisipasi Pemakaidan Kepuasan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi*, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhamadiyah Malang

- Jiambalvo, J. dan Pratt, J. 1982. *Task Complexity and Leadership Effectiveness in CPA Firms. The Accounting Review, Vol LVII, No.4.*
- Jogiyanto, 2008, *Sistem Informasi Keperilakuan*, CV Andi Offset, Yogyakarta
- Komara, 2005, *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, SNAVIII, Solo
- Lau Elfreda Aplonia, 2005, *Pengaruh partisipasi Pemakai Terhadap Kepuasan pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Lima Variabel Moderating*, Jurnal riset Akuntansi Indonesia
- Lawrence, M dan Choe. 1996. "Exploring Individual User Satisfaction Within User Led Development." *MIS Quartely*. June.
- Luciana Spica Almalia & Irmaya Brilliantine, 2007, *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di wilayah Surabaya dan Sidoarjo*, STIE Perbanas Surabaya
- McLeod Jr, Raymond, George P, Schell, 2007, *Sistem Informasi Manajemen*, PT, Indeks, Jakarta
- McKeen dkk. (1994). *Biochemistry: The Molecular Basis of Life*. New York: McGraww-Hill.
- Mohd-Sanusi, Z. and Iskandar, T.M. 2007. *Audit Judgment Performance: Assessing the Effect of Performance Incentives, Effort and Task Complexity*. *Managerial Auditing Journal*, 22: 34-52.
- Muntoro R.K. 1994. "The Use of Organization Behavior Methods in The Development of Computerized Accounting System in Indonesia: An Attitudial Survey." Ph.D. Dissertation. Accountancy Development in Indonesia Publication.
- Nugroho, Eko, 2008, *Peran Sistem Informasi Dalam Menciptakan Keunggulan Daya Saing*, KELOLA No, 6/III Mei 2008
- Numaker & Ralph, *Akuntansi Pemerintahan*, edisi 4, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Nura Ruslia, 2011, *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, Skripsi, Universitas Pasundan
- Pratomo et.al. 2009. *Reksa Dana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*. PT. Garamedia Pustaka Utama. Jakarta
- Reichheld, F.F & Izak. (1996), *The Loyalty Effect*, Harvard Business School Press, Boston, MA.
- Robbins, 2005, *Organizational Behavior*, Elevent Edition, International Edition, Pearson Education inc., San Diego State University, Upper Saddle river, New jersey
- Marshall B, & Steinbart, 2009, *Accounting Information System, Eleventh Edition*, Prentice Hall
- Sadatamrul, 2004, *Hubungan Antara Partisipasi Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Perkembangan Penggunaan Teknologi Informasi (Suatu Tinjauan Dengan Dua Faktor Kontijensi)*, Seminar Nasional Akuntansi VII, 2-3 Desember

- Salam, Darma Setyawan, 2007, *Manajemen Pemerintahan Indonesia*, Jakarta : Djambatan
- Sedarmayanti, 2009, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: CV, Mandar Maju
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setianingsih, I. 2008. “*Sistem Pengendalian Internal atas Aktiva tetap pada Fakultas Ekonomi Univesitas Sumtra Utara*”. Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara.
- Sulistiyani dan Rosidah, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu : Yogyakarta
- Sofyandi, Herman, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit: Graha Ilmu, Yogyakarta
- Prajitno, 2006, *Analisis faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja SIA Dengan Kompleksitas Tugas sebagai Variabel Moderating*, Jurnal Akuntansi
- Sugiyono, 2008, *Metode penelitian Bisnis*, ed, Revisi, Cetakan Delapan Belas, CV, Alfabetha, Bandung
- Supomo dan Indriantoro, 2009, *Pengaruh Partisipasi Terhadap Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem dan Pengaruh Pemakai Sebagai Moderating Variable*, *Jurnal Analisis Bisnis dan Ekonomi*, Vol,2,No, 2 : hal 105-123
- Sutrisno, Edy, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit Kencana, Jakarta
- Susanto, 2008, *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur – Pengendalian – Resiko – Pengembangan*, ed, Perdana, Cetakan Pertama, Lingga Jaya, Bandung
- Szajna dan Scammell, 1993. “*The Effect of Information System User Expectation on Their Performance and Perception*”. *MIS Quartely*
- Terry, George R, dan Rue, Leslie W, 2005, *Dasar–Dasar Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara
- Veithzal, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori KePraktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. 2007. *Sistem Akuntansi dan Informasi*. Terjemahan Marianus Sinaga. Erlangga, Jakarta.
- Wijaya. (2004). *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*. Semarang: Bintang Jaya.
- Wilkinson, Joseph, W, 2010, *Accounting Information System*, Fourth Edition, United States, New York, Jhon Wilwy and Sons Inc
- Wood, R. E. 1986. *Task Complexity. Definition of The Construct. Organizational Behaviour and Human Decision Process*, pp.60-82.

Wahyudi, 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Sulita Bandung

Wulandari. 2006. *Karakteristik Good Corporate Governance*. Alfabeta. Bandung.

